

ABSTRACT

THE DIFFERENCES OF THE STRENGTH AND BEHAVIORAL CHANGES IN ADOLESCENTS OF SUPERIOR AND REGULAR CLASSES SMPN 2 BANDAR LAMPUNG

By

KADEK ARYATI

Adolescence is a major change in an individual, a period in which there is a development and formation of personality. According to Wiguna, emotional and behavioral problems in children and adolescents is a serious problem because it affects the development, and lead to the impairment and lower productivity also the quality of their lives. Strength and behavioral changes in adolescents can be measured using Strength Difficulties Questionnaire (SDQ). This study aims to determine the differences of the strength and behavioral changes in adolescents of superior and regular classes SMPN 2 Bandar Lampung.

This research is an analytic with cross sectional method. The sample of this research is 92 students of SMPN 2 Bandar Lampung, consists of 46 students of superior class and 46 students of regular classes selected by stratified random sampling method. Data were analyzed with Chi-square test.

The results showed that the normal strength in adolescents of superior class were 73.91% while the regular class were 30.43%. Problems and borderline abnormal behavioral changes in adolescents of superior class were 69.57% while the regular class were 63.04%. Based on bivariate analysis, there are no significant differences in behavioral changes between superior and regular classes ($p=0.548$), but there are differences in the strength and behavior changes between superior and regular classes ($p=0.000$).

From this study, it can be concluded that there is a significant difference in strength between superior and regular classes.

Keywords: adolescents, behavioral changes, strength, Strength Difficulties Questionnaire

ABSTRAK

PERBEDAAN KEKUATAN DAN PERUBAHAN PERILAKU PADA REMAJA KELAS UNGGULAN DAN NON-UNGGULAN DI SMPN 2 BANDAR LAMPUNG

Oleh

KADEK ARYATI

Masa remaja merupakan perubahan besar pada suatu individu, masa dimana terjadi perkembangan dan pembentukan kepribadian. Menurut Wiguna, masalah emosi dan perilaku pada anak dan remaja merupakan masalah yang cukup serius karena berpengaruh terhadap perkembangan, serta dapat menimbulkan hendaya dan menurunkan produktivitas serta kualitas hidup mereka. Kekuatan dan perubahan perilaku pada remaja dapat diukur menggunakan *Strength Difficulties Questionnaire* (SDQ). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kekuatan dan perubahan perilaku pada remaja kelas unggulan dan non-unggulan di SMPN 2 Bandar Lampung.

Penelitian ini bersifat analitik dengan metode *cross sectional*. Sampel berjumlah 92 orang remaja yang terdiri atas 46 remaja kelas unggulan dan 46 remaja kelas non-unggulan di SMPN 2 Bandar Lampung yang dipilih dengan metode *stratified random sampling*. Data dianalisis dengan uji Chi-square.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan normal pada siswa unggulan sebesar 73,91% sedangkan pada siswa non-unggulan sebesar 30,43%. Masalah perubahan perilaku abnormal dan borderline pada siswa unggulan sebesar 69,57% sedangkan pada siswa non-unggulan sebesar 63,04%. Berdasarkan analisis bivariat, tidak terdapat perbedaan perubahan perilaku yang bermakna antara kelas unggulan dan non unggulan ($p=0.548$), namun terdapat perbedaan kekuatan yang bermakna antara kelas unggulan dan non unggulan ($p=0.000$)

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kekuatan yang bermakna antara kelas unggulan dan non-unggulan.

Kata kunci : kekuatan, perubahan perilaku, remaja, *Strength Difficulties Questionnaire*